

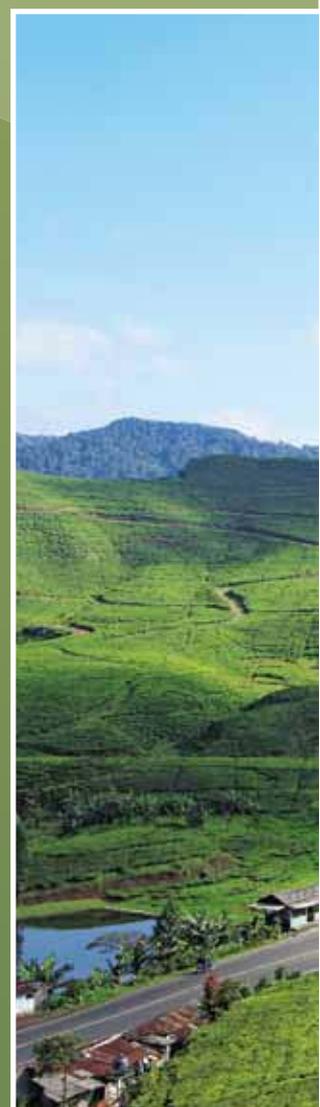
Tanggungjawab Sosial Perusahaan

05.

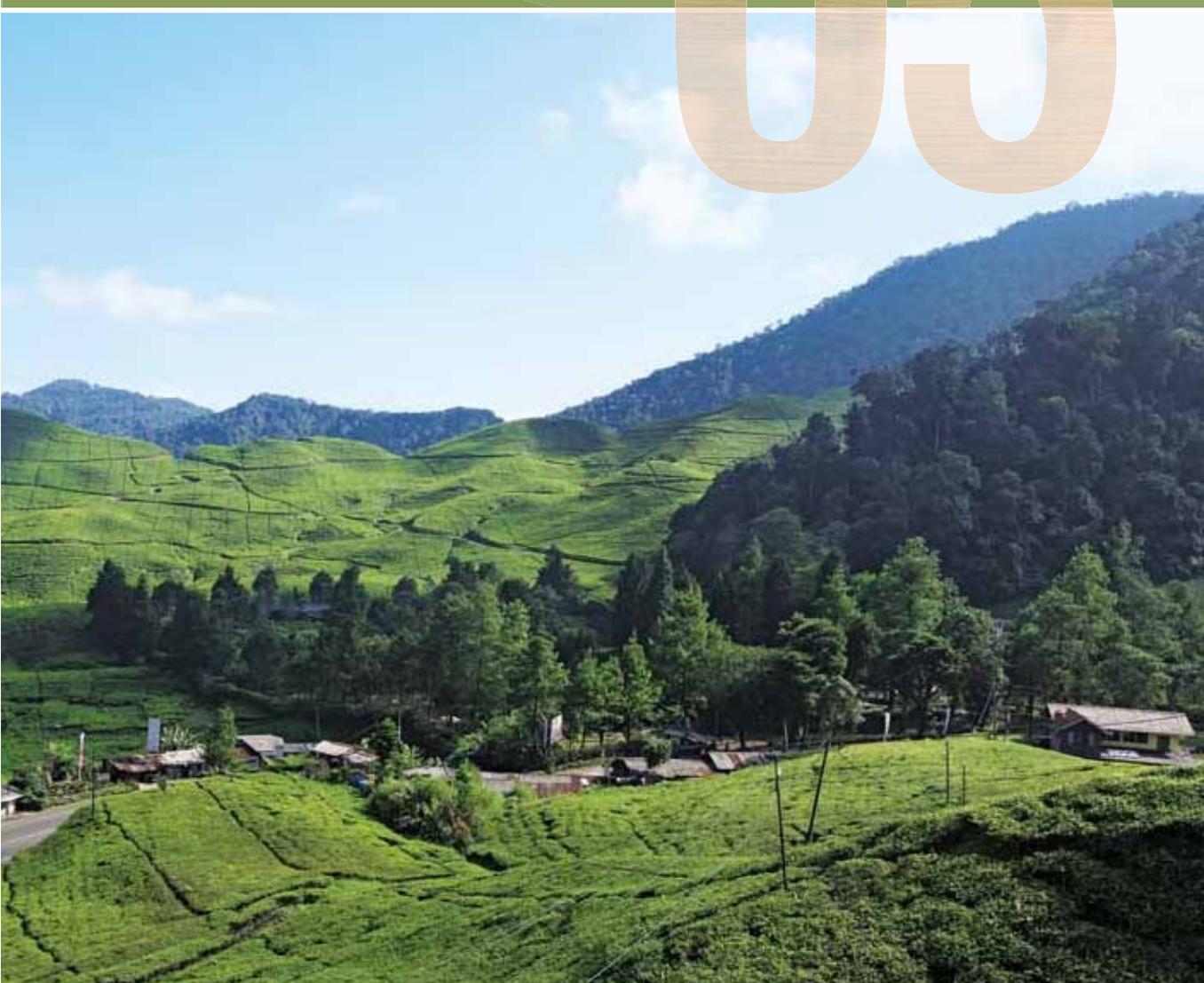
Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera 235.

Danamon Go Green 243.

Cepat Tanggap Bencana 251.



05



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





1.219

jumlah kegiatan Pasarku: Bersih, Sehat dan Sejahtera yang dilaksanakan sepanjang tahun 2009

Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera

Mengulurkan Tangan.

Sebagai bank yang penghasilan terbesarnya berasal dari segmen *mass market*, Danamon menyampaikan ungkapan terima kasihnya dengan ikut berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Untuk itu Danamon menjalin kerjasama yang erat dengan para pemimpin dan anggota masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas kehidupan, kesehatan dan perekonomian mereka.

Melalui Yayasan Danamon Peduli (Danamon Care Foundation), organisasi nirlaba yang didirikan pada tahun 2006 untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Danamon menghimpun masyarakat setempat untuk melakukan program-program spesifik yang mudah dalam penerapannya, menghasilkan manfaat yang nyata dan hasilnya langsung dapat dirasakan, melibatkan berbagai pihak (*stakeholders*) serta berkesinambungan.

Dua program utama yang telah menjadi perhatian masyarakat nasional dan internasional adalah program "Pasarku Bersih" dan "Danamon Go Green" ("Pupuk Organik Sampah"). Program pertama merupakan inisiatif Danamon untuk meningkatkan kebersihan pasar-pasar tradisional. Sedangkan yang kedua, mengumpulkan dan mengubah sampah organik menjadi kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk organik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

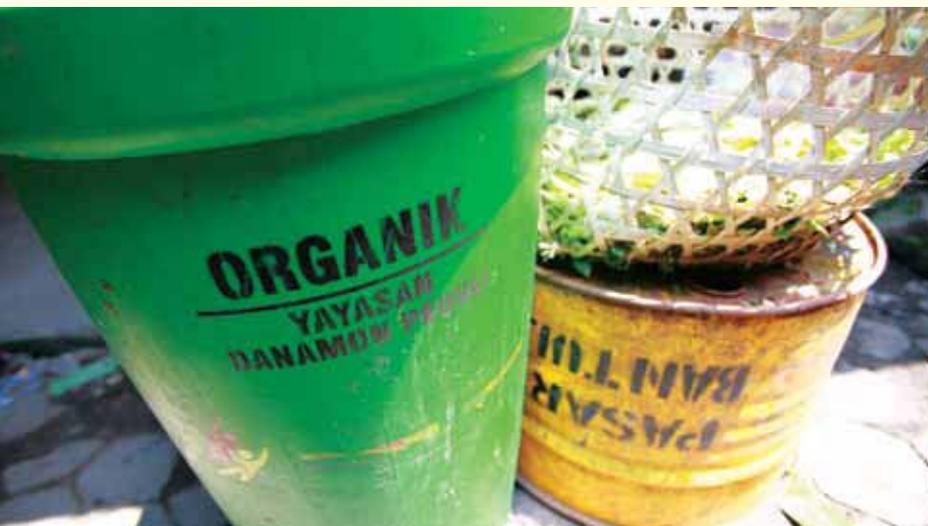


Dalam kegiatan Pasarku Bersih, Danamon bersama pedagang dan pemilik kios di pasar-pasar tradisional untuk meningkatkan kebersihan pasar mereka. Kegiatan ini diantaranya adalah merenovasi toilet bersih, memasang trotoar (*paving blocks*) pada halaman pasar dan mengelola sampah dengan tepat.

Dalam program Danamon Go Green, Danamon menyediakan sebuah unit pengolahan kompos yang sederhana dan mudah pengoperasiannya, untuk mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos yang berkualitas tinggi. Fasilitas kompos ini melengkapi penampungan sampah organik yang dihasilkan oleh para pedagang dan pemilik kios pasar yang dikumpulkan setiap harinya.

Dalam kurun waktu tiga tahun, kedua program ini telah menarik perhatian masyarakat luas. Pada tahun 2009, dilaksanakan program Pasarku Bersih di 803 pasar di 32 provinsi di seluruh Indonesia, dan berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk kegiatan pemrakarsa dan penyelenggara perbaikan kondisi kebersihan dan lingkungan pasar tradisional secara serentak dengan jumlah terbanyak. Puncak acara kegiatan ini ditandai dengan peringatan Hari Pasar Bersih Nasional Ke II yang dicanangkan oleh Menteri Perdagangan RI.

Sedangkan, program Danamon Go Green yang dimulai pada tahun 2007, telah dibangun 29 unit pengolahan kompos terpasang di berbagai daerah sampai akhir tahun 2009. Masing-masing unit kompos ini memiliki kapasitas mengolah 1-3 ton sampah





“Para pedagang di sini mengucapkan terima kasih kepada Danamon. Kini kami bisa menitipkan anak-anak disini, dan berdagangpun menjadi lancar sementara anak-anak tidak terbengkalai.”
Mustajib, pedagang di Pasar Kramat Jati

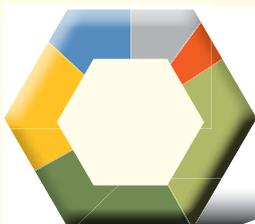
menjadi 300 kg hingga 1 ton pupuk kompos setiap harinya. Selama tahun 2009, seluruh unit kompos tersebut telah berhasil mengubah 4.500 ton sampah organik menjadi 1.300 ton pupuk kompos berkualitas tinggi. Semua unit tersebut juga telah meningkatkan nilai masing-masing pemerintah daerah dalam penilaian Adipura.

Pada bulan Desember 2009, program ini memenangkan penghargaan internasional pada acara World Challenge 2009 Award yang diadakan oleh BBC, menempati urutan kedua sedunia. Dalam tahun yang sama, program ini menerima Metro TV-Millennium Development Goals Award untuk kategori Pengentasan Kemiskinan (Poverty Reduction) dari United Nations Development Program (UNDP).

Selain program Pasarku Bersih dan Go Green, program ketiga Danamon Peduli adalah menyediakan bantuan kepada korban bencana alam, seperti yang terjadi pada korban gempa bumi di Padang, bulan September 2009.

Tahun 2009 adalah tahun yang sibuk bagi Yayasan; menyelenggarakan 1.219 aktivitas program Pasarku Bersih; membantu korban pada bencana alam yang melanda di 55 daerah di seluruh Indonesia; meresmikan pengoperasian 23 dari total 29 unit kompos; dan meningkatkan kemampuan teknologi informatika di sekolah-sekolah di Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Hasil Survey atas
Manfaat untuk Masyarakat



26% 421	13% 212
25% 403	10% 170
20% 332	6% 212

- Mengetahui Danamon lebih dekat
- Lebih nyaman ketika berada di pasar
- Aktif berpartisipasi untuk menjaga kebersihan pasar
- Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas pasar
- Mendapatkan perawatan kesehatan gratis
- Lain-lain

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berbagai kegiatan tersebut telah memberikan manfaat langsung kepada lebih dari 299.000 penerima bantuan, dan mengikutsertakan 11.000 sukarelawan Danamon. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak (*stakeholders*) maupun anggota masyarakat. Menteri Perdagangan, Menteri Kesehatan, Asosiasi Pedagang Pasar Tradisional, Pemerintah Daerah, dari Gubernur hingga Kepala Desa mendukung penuh program Pasarku Bersih. Sedangkan untuk Danamon Go Green, tak kurang dari 32 Bupati dan Walikota yang areanya belum menerima mesin kompos, telah menyampaikan permintaan untuk mereplikasi program tersebut di daerah mereka masing-masing.

Berbagai pihak yang telah memberi bantuan besar atas kesuksesan program CSR Danamon, diantaranya adalah Institut Riset Bioteknologi untuk Tanaman Perkebunan (*Estate Crops*), Universitas Siliwangi, Institut Perkebunan Bogor, dan Klinik Tani Indonesia. Dalam penyebaran unit-unit *personal computer* ke sekolah-sekolah, Danamon bekerja sama dengan Asosiasi Open Source Indonesia (*Indonesian Association of Open Source*).

Yayasan Danamon Peduli beroperasi dari sebuah ruang kantor kecil di lantai 7 di salah satu gedung perkantoran Danamon, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. Dengan jumlah karyawan sebanyak 11 orang yang mengkoordinasi

berbagai aktivitas, mengumpulkan, menganalisis dan menyebarkan data dan informasi yang berhubungan dengan program-program Danamon Peduli; menjadi penghubung dengan kantor cabang Danamon di seluruh Indonesia; dan menggalang seluruh pihak (*stakeholders*) Danamon Peduli.

Pada tahun 2009, Danamon Peduli membelanjakan anggaran hingga sebesar Rp10 miliar.

Program Pasarku Bersih

- Menyelenggarakan Program Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera pada 803 pasar tradisional, melibatkan 10.219 sukarelawan Danamon untuk membantu 269.112 penerima bantuan; total donasi berjumlah Rp4,5 miliar.
- 18 Juli diperingati sebagai Hari Pasar Bersih Nasional oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia.
- Menyelenggarakan Kompetisi Pasar Bersih di Banjarnegara, Medan dan Yogyakarta.
- Mengembangkan sebuah database yang mengukur tingkat kesehatan dari berbagai pasar basah di Yogyakarta bekerjasama dengan HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia), daerah Yogyakarta (Yogyakarta Chapter); 300 pasar basah terdata, dengan bantuan pemetaan GPS. Peluncuran data dan konferensi pers diadakan pada tanggal 21 Desember 2009.

No.	PROVINSI	Kegiatan					Jumlah
		Menyediakan Perlengkapan Sanitasi	Menyediakan Cek Kesehatan Gratis	Merenovasi/ Membangun WC Umum	Mengecat Fasilitas Umum dan Menanam Pohon	Meningkatkan infrastruktur	
1.	NAD	8	1	0	0	0	9
2.	Sumatera Utara	49	11	5	2	5	72
3.	Sumatera Barat	11	5	1	2	1	20
4.	Jambi	12	1	1	0	3	17
5.	Riau	25	9	1	0	2	37
6.	Sumatera Selatan	24	3	1	0	5	33
7.	Kepulauan Riau	8	3	0	0	1	12
8.	Bengkulu	8	0	1	0	1	10
9.	Bangka Belitung	9	2	1	0	2	14
10.	Lampung	15	1	0	3	8	27
11.	DKI Jakarta	36	4	1	2	1	44
12.	Banten	13	9	0	0	0	22
13.	Jawa Barat	68	28	2	4	21	123
14.	Jawa Tengah	143	54	12	19	50	278
15.	DI Yogyakarta	6	2	1	4	6	19
16.	Jawa Timur	113	29	14	36	70	262
17.	Bali	10	8	1	1	7	27
18.	Kalimantan Barat	15	8	2	1	7	33
19.	Kalimantan Selatan	13	2	0	1	1	17
20.	Kalimantan Tengah	4	0	0	0	0	4
21.	Kalimantan Timur	12	9	2	0	2	25
22.	Nusa Tenggara Barat	8	0	2	0	1	11
23.	Sulawesi Selatan	19	1	4	3	8	35
24.	Sulawesi Barat	1	0	1	1	0	3
25.	Sulawesi Tengah	8	3	0	0	2	13
26.	Sulawesi Tenggara	6	0	1	1	1	9
27.	Sulawesi Utara	8	0	0	0	1	9
28.	Gorontalo	5	0	2	0	2	9
29.	Maluku	5	0	3	1	1	10
30.	Maluku Utara	3	0	0	0	2	5
31.	Papua Barat	2	0	0	1	0	3
32.	Papua	6	0	0	0	1	7
	Jumlah	673	193	59	82	212	1.219

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Perincian aktivitas untuk 803 pasar tradisional di 32 provinsi pada tahun 2009 dapat di lihat pada hal 239. Grafik di halaman 241 menunjukkan tingkat kemajuan dari program Pasarku Bersih antara tahun 2007 dan 2009.
- Survey atas 803 unit DSP telah diadakan untuk mengukur persepsi berbagai pihak (*stakeholders*) pada manfaat dari program Pasarku Bersih yang dihimpun dari masing-masing komunitas, institusi pemerintah dan kantor cabang DSP yang bersangkutan. Grafik pada halaman 237, 240 dan 241 di bawah menunjukkan berbagai manfaat tersebut.
- Untuk masyarakat, program Pasarku Bersih diyakini telah meningkatkan kenyamanan pasar, memungkinkan anggota (masyarakat) mengelola pasar yang lebih bersih, menyediakan fasilitas umum yang lebih baik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Danamon.
- Untuk institusi pemerintah terkait seperti Dinas Pasar dan Dinas Kebersihan, program Pasarku Bersih membantu meningkatkan infrastruktur pasar, membantu masyarakat di berbagai pasar mencapai target tingkat kesejahteraan sosial seperti yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dan mempermudah tugas untuk mengomunikasikan pentingnya kebersihan umum.

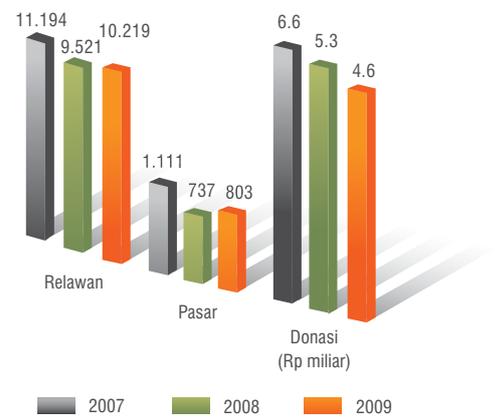
Hasil Survey Manfaat dari Pemerintah Setempat



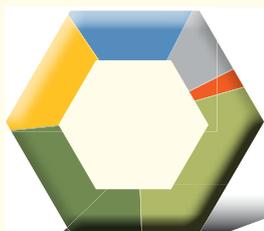
- Merasa terbantu dalam meningkatkan fasilitas pasar
- Meningkatkan hubungan baik terhadap Danamon
- Merasa terbantu dengan adanya penyuluhan tentang kepedulian kebersihan lingkungan
- Merasa termotivasi untuk meraih penghargaan dari program pemerintah
- Merasa terbantu dalam pengembangan peraturan positif pemerintah di masyarakat
- Lain-lain

- Untuk unit DSP, program Pasarku Bersih telah terbukti sebagai alat marketing yang efektif, dan membantu mengembangkan hubungan yang baik dengan setiap anggota masyarakat di berbagai pasar. Sebagai tambahan, program ini diharapkan untuk dapat mendukung bisnis DSP, meningkatkan kesetiaan nasabah, dan membangkitkan sikap peduli di antara sesama anggota DSP.

Pasarku Bersih, Sehat & Sejahtera



Hasil Survey
Manfaat terhadap Cabang Danamon



- Sebagai kegiatan promosi
- Meningkatkan hubungan dengan komunitas
- Membangun kepedulian diantara karyawan
- Mendukung bisnis Danamon
- Meningkatkan loyalitas nasabah
- Lain-lain

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



14

Key Performance Indicators digunakan di *Balance Scorecard* Danamon Go Green untuk mengukur dampak program dan kesinambungannya.

Danamon Go Green

Evaluasi dalam skala nasional yang pertama atas program Danamon Go Green ini diadakan pada tanggal 16-17 Desember 2008 di Bantul, Yogyakarta, dihadiri oleh 31 pemerintah daerah dan dibuka oleh Gubernur Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X. Semua pihak menyetujui dipakainya *balanced scorecard* untuk mengukur indikator kunci kinerja program.

Sejak diluncurkan pada tahun 2007, program Danamon Go Green yang mengubah sampah organik pasar menjadi pupuk telah menuai dukungan dan minat dari para pemangku kepentingan dalam jumlah yang terus berkembang, termasuk kementerian negara yang terkait dan pemerintahan daerah. Sejak itu, sejumlah 29 unit kompos telah dipasang dibangun berbagai daerah, termasuk penyediaan fasilitas pelatihan dan uji laboratorium.

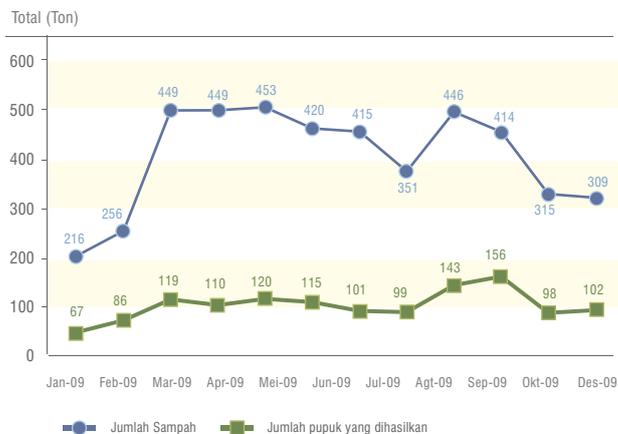
Pelatihan lanjutan di bidang pengetahuan manajemen dan pelaporan secara *online* pun diadakan, dengan ke-29 pemerintah daerah tersebut melaporkan kemajuannya secara berkala.

Pertemuan nasional yang kedua diadakan pada tanggal 17-18 November 2009 di Bandungan, Semarang. Diketuai oleh Gubernur Jawa Tengah, Bibit Waluyo, pertemuan dihadiri oleh 71 peserta dari 32 daerah.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Grafik berikut menunjukkan jumlah sampah yang diproses dan diubah menjadi kompos.



Balanced Scorecard untuk Mengukur Dampak dan Kestinambungan Program Danamon Go Green

Metode Balanced Scorecard digunakan untuk memonitor 14 indikator kunci kinerja di bidang pemasaran, produksi, kualitas kompos, sumber daya manusia dan komitmen pemerintah daerah. Keberhasilan program ditandai dengan warna hijau. Semakin hijau penampang kartunya (*scorecard*) semakin tinggi tingkat kesuksesan program yang berhasil dicapai.

Setiap bulan, pemerintah daerah mengirimkan laporan perkembangannya untuk diproses dalam sistem manajemen pengelolaan di kantor Danamon Peduli. Setiap tiga bulan, hasil laporan dikirim kembali kepada pemerintah daerah dengan membandingkan kemajuan yang telah mereka raih dengan daerah lainnya. Tingkat pencapaian ditandai dengan warna "hijau tua" apabila mereka mencapai angka 85% dari *Key Performance Indicators* (KPI), "hijau" untuk 60-85%, dan "hijau muda" apabila kurang dari 60%.

Setiap tahun, Danamon Peduli menyelenggarakan Konvensi Nasional untuk seluruh daerah yang telah mereplikasi program 'Danamon Go Green.' Dalam konvensi ini, wakil pemerintah daerah saling berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dalam mengelola program ini. Konvensi ini juga menguatkan rasa kepemilikan mereka atas program ini dan juga meningkatkan kerjasama diantara para peserta.

"Kami telah mencoba menggunakan 1 ton pupuk kompos pada lahan seluas 0,3 hektar. Hasilnya meningkatkan panen. Tanpa pupuk kompos, hanya terdapat 27-32 batang dalam setiap rumpun padinya, sedangkan yang menggunakan pupuk kompos buatan pasar ini mencapai 40-56 batang per rumpunnya. Begitu juga dalam jumlah butiran berasnya, tanpa kompos terdapat 114 butir per batang, dengan menggunakan kompos mencapai 156-160 butir."

Abdul Rasyid, Koordinator Penyuluh Pertanian Kabupaten Probolinggo



Lebih dari itu, hasil dari pengukuran *balanced scorecard*, seperti yang diperlihatkan pada konvensi, meningkatkan semangat kompetisi yang sehat diantara para peserta, sehingga program ini memacu pemerintah daerah masing-masing untuk mengupayakan peningkatan kinerja program yang terus menerus. Tabel berikut ini menunjukkan indikator keberhasilan dan kesinambungan dari program Danamon Go Green.

TABEL INDIKATOR KEBERHASILAN DAN KESINAMBUNGAN PROGRAM DANAMON GO GREEN.

No.	Standar Pengukuran	Indikator
1	Keberhasilan dan kesinambungan program	1. Mengurangi sampah di tempat Pembuangan Akhir
		2. Produksi kompos mencapai <i>Break Even Point</i>
		3. Pendistribusian kompos kepada masyarakat dan pemerintah daerah
		4. Pemerintah daerah dan masyarakat secara independen mereplikasi program untuk pasar atau lingkungan yang lain menggunakan anggaran mereka sendiri
2	Nilai tambah kompos bermutu tinggi untuk pemakai	5. Hasil tes laboratorium kompos yang memenuhi Standar Industri Nasional
		6. Pemerintah daerah membangun lahan kompos
3	Proses produksi dan manajemen yang efisien dan profesional	7. Pemisahan sampah dilakukan oleh pedagang di pasar
		8. Kerusakan mesin/kendala lainnya dapat ditangani tanpa mengganggu jalannya proses produksi
		9. Produksi dan distribusi tercatat secara harian
		10. Laporan bulanan dikirim setiap bulan ke Yayasan Danamon Peduli dan kepala daerah
		11. Komunikasi dengan Yayasan Danamon Peduli dilakukan melalui <i>e-mail</i>
4	Komitmen dari pemerintah daerah, kemampuan sumber daya manusia dan kesinambungan proses belajar	12. Program ini dimasukkan ke dalam oleh rencana strategis pemerintah daerah; pembelian kompos dan anggaran replikasi program telah dimasukkan dalam anggaran pemerintah daerah
		13. Manajer program dan operator di lapangan memiliki kemampuan yang memadai
		14. Pembelajaran dan pelatihan disebarluaskan ke berbagai pihak.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penjabaran dari Pencapaian Tiap-Tiap Indikator hingga Bulan Desember 2009

1. Terjadi penurunan frekuensi pengangkutan sampah organik ke tempat pembuangan sampah akhir: 90% (26 unit)
 - Penurunan terbesar per pasar: 50 ton; terendah: 0,8 ton
2. Hasil penjualan kompos menutup biaya operasional: 21% (6 unit)
 - Produksi tertinggi per pasar: 15,2 ton; terendah: 0,168 ton
 - Biaya produksi tertinggi per kg: Rp2.250; terendah: Rp175
 - Harga jual tertinggi per kg: Rp1.200; terendah: Rp300
3. Pemasaran kompos kepada pemerintah maupun masyarakat: 48% (14 unit)
4. Rencana replikasi yang dibiayai sendiri pada tahun 2009: 83% (24 unit)
5. Tes laboratorium yang telah memenuhi standar kualitas nasional: 100% (29 unit, terkecuali untuk kadar Ph dan kandungan air)
6. Demonstrasi plot yang telah dibangun oleh pemerintah daerah: 69% (20 unit)
7. Pemisahan sampah dilakukan di kios pedagang pasar: 69% (20 unit)
8. Kemampuan menangani kerusakan mesin dan kendala lainnya: 90% (26 unit)
9. Pencatatan produksi dan pemasaran secara harian: 79% (23 unit)
10. Laporan bulanan dikirim ke Danamon Peduli dan kepala pemerintah daerah: 97% (28 unit)
11. Komunikasi dengan Danamon Peduli melalui *e-mail*: 90% (26 unit)
12. Program Danamon Go Green dijadikan rencana strategis oleh pemerintah daerah: 62% (18 unit)
13. Kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola dan mengoperasikan program Danamon Go Green secara profesional: 90% (26 unit)
14. Penyebarluasan pelatihan dan pembelajaran: 62% (18 unit)

Komitmen Pemerintah Daerah dalam Mendukung Danamon Go Green 2009 Secara Finansial

- 16 pemerintah daerah telah memberikan komitmennya untuk menjamin keberlangsungan Program Danamon Go Green, seperti dapat dilihat pada tabel di halaman 247.

Tantangan yang Dihadapi oleh Pemerintah Daerah/Manajemen Danamon Go Green

1. Pada pemrosesan kompos
 - Sampah pasar memiliki kandungan air yang sangat tinggi.
 - Membutuhkan lahan yang sangat luas untuk sebuah mesin kompos.
2. Perubahan Kultur
 - Perubahan pola pikir dan cara bertani, dari pemakaian pupuk kimiawi ke organik.
 - Perubahan perilaku pemisahan sampah organik dan non-organik di pasar tradisional.

Kabupaten/Kotamadya	Komitmen
Bantul	Replikasi di 3 pasar
Pacitan	Replikasi di 4 pasar
Grobogan	Replikasi di 3 lokasi
Kendal	Biaya operasional di 2 lokasi
Kota Probolinggo	Biaya operasional dan peningkatan fasilitas unit
Kabupaten Probolinggo	Pembelian kompos; replikasi di 2010
Payakumbuh	Biaya operasional
Pemalang	Tahap melengkapi dan meningkatkan fasilitas unit
Barru	Biaya operasional
Soppeng	Biaya operasional
Jepara	Biaya operasional, pengembangan program, demplot
Pekanbaru	Biaya operasional, demplot, pelatihan publik
Tapanuli Selatan	Replikasi di 2 lokasi
Tanjung Balai	Pembangunan/renovasi unit kompos
Klaten	Biaya operasional
Bitung	Biaya operasional

3. Persaingan dengan pupuk organik subsidi pemerintah:

- Pemerintah mensubsidi Rp1.000 per kg untuk pupuk buatan pabrik pupuk, dengan membeli pupuk mereka seharga Rp1.500 dan menjualnya seharga Rp500 per kg kepada petani.

Faktor Kunci Sukses dari Program Pupuk Organik Sampah

1. Komitmen yang tinggi dari ke-29 pemerintah daerah sejalan dengan kesadaran bahwa kemampuan mencukupi kebutuhan pupuk dapat dibangun pada tingkat masyarakat untuk mengatasi kekurangan pupuk.
2. Penghargaan pemerintah daerah atas pengawasan, evaluasi, dan panduan dari Danamon Peduli untuk meningkatkan kinerja mereka.
3. Produk organik memiliki nilai tambah yang tinggi; petani di beberapa daerah telah berpindah ke pertanian organik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

4. Anggaran pemerintah yang inovatif: dari pengeluaran biaya sosial menjadi investasi sosial; dari pengeluaran biaya transportasi sampah menjadi investasi fasilitas produksi dan sistem pengelolaan sampah. Mengeluarkan jumlah dana yang sama, untuk hasil yang sangat berbeda.
5. Melalui program ini pemerintah daerah dapat menerapkan Undang-Undang No.18/2008 tentang pengelolaan sampah.
6. Unit kompos membantu pemerintah daerah memenangkan penghargaan kota terbersih (Penghargaan Adipura).

Inovasi dalam Produksi Kompos:

- Kombinasi sampah pasar dengan materi organik lainnya untuk meningkatkan kualitas kompos, mengurangi kandungan air, dan menurunkan biaya produksi.
- Proses fermentasi menggunakan metoda penganginan untuk menangani jumlah material yang sangat besar dengan menggunakan tenaga kerja yang sama.
- Memproduksi pupuk cair sebagai produk sampingan.
- Mendayagunakan hewan pemakan bangkai untuk memisahkan materi sampah di awal proses.



Inovasi dalam Pemasaran Kompos:

1. Koordinasi yang lebih baik diantara para aparat pemerintah daerah dan kelompok petani untuk meningkatkan rantai suplai.
2. Ikut serta dalam pameran dan menggalang kampanye promosi
3. Membangun website dan blog untuk mendidik masyarakat dan mempromosikan produk.
4. Kerjasama dengan produser dan pemasar kompos.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



8.600

Penerima manfaat program Cepat Tanggap Bencana Danamon Peduli sampai dengan Desember 2009.

Cepat Tanggap Bencana

Program Cepat Tanggap Bencana dilaksanakan dengan tujuan agar Danamon menjadi pihak swasta pertama yang hadir pada saat dibutuhkan oleh masyarakat yang tertimpa bencana alam.

Sepanjang tahun 2009, Yayasan Danamon Peduli telah menyalurkan bantuan darurat dan pemulihan kehidupan untuk 55 kejadian bencana di seluruh Indonesia, termasuk gempa besar di Padang. Kegiatan Cepat Tanggap Bencana (CTB) ini telah melibatkan lebih dari 500 relawan yang berasal dari karyawan Danamon di berbagai cabang di tanah air. Total donasi yang disalurkan sebesar Rp360 juta ini telah menyentuh 8.600 anggota masyarakat yang terkena musibah bencana.

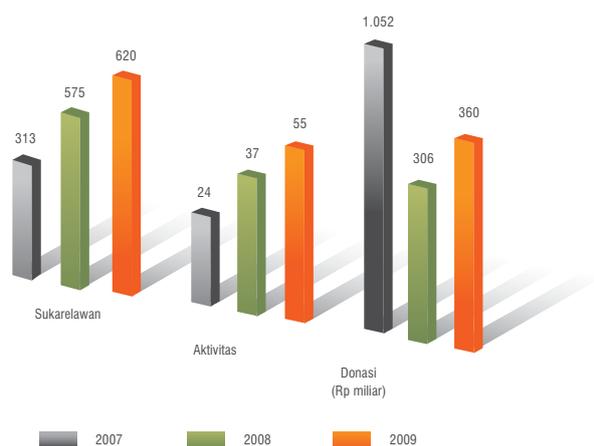
HASIL YANG DICAPAI HINGGA TANGGAL 25 DESEMBER 2009:

- Menerima sumbangan dari masyarakat sebesar Rp38.646.900 untuk korban gempa bumi Padang dan Rp750.000 untuk Tasikmalaya.
- Membantu korban pada bencana alam yang melanda di 55 daerah di seluruh Indonesia; melibatkan 556 sukarelawan; menjangkau 8.600 penerima bantuan; dengan jumlah donasi Rp360 juta.
- Pada bulan November dan Desember 2009 Danamon Peduli menyelenggarakan bantuan kepada korban gempa Tasikmalaya dan Padang, dengan memberikan tambahan dana sebesar Rp22 juta, mengimbangi bantuan dari masyarakat.
- Rincian bantuan Danamon Peduli untuk kegiatan Cepat Tanggap Bencana dapat dilihat pada halaman 252.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

No.	Bencana Alam	Lokasi	Tanggal	Bentuk Bantuan
1.	Gempa di MANOKWARI	Papua	Januari 2009	Makanan
2.	Kebakaran pasar PANNAMPU	Makassar	Januari 2009	Makanan
3.	Banjir RENGASDENGKLOK	Karawang	Januari 2009	Makanan & obat
4.	Banjir BOJONEGORO	Jawa Timur	Februari 2009	Makanan
5.	Gempa TALUD	Sulawesi Utara	Maret 2009	Makanan
6.	Kebakaran pasar SAMARINDA	Kalimantan Timur	Maret 2009	Makanan
7.	Longsor SITU GINTUNG	Tangerang	Maret - April 2009	Makanan, obat, pakaian, perlengkapan bayi, sekolah
8.	Badai KOTA AGUNG	Lampung	Mei 2009	Bahan bangunan
9.	Kebakaran pasar TIMIKA	Papua	Mei 2009	Tenda pasar sementara
10.	Kebakaran pasar BANDAR	Batang - Jawa Tengah	Juli 2009	Tenda pasar sementara
11.	Kebakaran MUARA TEWEH	Kalimantan Tengah	Juli 2009	Makanan
12.	Kebakaran TRAYEMAN	Tegal - Jawa Tengah	Agustus 2009	Tenda pasar sementara
13.	Gempa TASIKMALAYA	Jawa Barat	September 2009	Makanan, obat, toilet umum
14.	Asap PALANGKARAYA	Kalimantan Tengah	September 2009	Masker, tabung oksigen
15.	Kebakaran PRAMBANAN	Yogyakarta	September 2009	Makanan
16.	Gempa PADANG	Sumatra Utara	September - Oktober 2009	Makanan, obat, pakaian Sekolah sementara
17.	Kebakaran MATRAMAN	Jakarta	Oktober 2009	Makanan
18.	Banjir TOLI-TOLI	Sulawesi Tengah	Oktober 2009	Makanan, obat
19.	Kebakaran pasar MASOMBA	Palu - Sulawesi Tengah	Oktober 2009	Makanan
20.	Kebakaran pasar GUBUG	Grobogan - Jawa Tengah	November 2009	Tenda pasar sementara
21.	Kebakaran pasar KLANDASAN	Balikpapan - Kalimantan Timur	Desember 2009	Tenda pasar sementara

Cepat Tanggap Bencana 2007-2009



Membantu Pembangunan Generasi yang Lebih Baik

1. Hasil-Hasil yang telah dicapai di tahun 2009:

- Danamon Peduli telah menyelesaikan komitmen memberikan beasiswa kepada delapan mahasiswa Institut Pertanian Bogor selama tahun 2004-2008. Empat mahasiswa telah lulus pada bulan Oktober 2008, Tiga mahasiswa lulus pada bulan Februari 2009, dan satu mahasiswa terakhir lulus pada bulan September 2009.
- Untuk menjembatani ke senjangan digital dan untuk meningkatkan kemampuan siswa di beberapa sekolah tertinggal di seluruh Indonesia, Yayasan Danamon Peduli bekerjasama dengan Tim IT Danamon, mendistribusikan

200 komputer dan server IBM Pentium 3 eks Danamon untuk sekolah-sekolah di Sulawesi, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung dan Sumatera Utara.

- Setelah menyelesaikan program beasiswa di tahun 2009, Danamon Peduli lebih memusatkan perhatiannya untuk melakukan pendidikan non formal kepada masyarakat. Selama tahun 2009, kami telah melakukan:
 - Pelatihan untuk 150 pekerja di 25 Kabupaten / Kota untuk membuat pupuk kompos berkualitas tinggi.
 - Pelatihan lanjutan untuk para pekerja dan staf pemerintah daerah di 29 Kabupaten / Kota untuk sistem manajemen pengetahuan dan pelaporan *online*.



“ Sebagai warga Danamon, kami sungguh bangga terhadap peran kami sebagai sukarelawan disaat bencana atau hanya sekedar membantu masyarakat mendapatkan pendidikan yang lebih baik layanan kesehatan dan manfaat sosial lainnya. Sebagai sukarelawan warga Danamon menjadi lebih erat satu dan lainnya, dan dapat lebih menghargai hal-hal yang sering kali kita pandang remeh.”